

Volume 4 Nomor 1 April 2019

e-ISSN 2541-0938  
p-ISSN 2657-1528

# JURKAMI

## Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME  
4

NOMOR  
1

SINTANG  
APRIL  
2019

e-ISSN  
2541-0938  
p-ISSN  
2657-1528

**PENGARUH *EDUPRENEURSHIP* DAN PRAKTEK KERJA TERHADAP  
KEMAMPUAN *LIFE SKILL* MAHASISWA**

**Emilia Dewiati Pelipa<sup>1</sup>, dan Anna Marganingsih<sup>2</sup>**

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

Email: pelipaemilia@gmail.com, amargningsih@gmail.com

Diterima: 25 Februari 2019; Disetujui: 27 Maret 2019; Diterbitkan: 1 April 2019

**Abstract:** *This study aims to determine, the effect of Edupreneurship and Job Training partially on student life skills. The method used in this study is explanation. The data collection tool used is a questionnaire. The population in this study was the VI Semester Students of Economic Education Study Program at STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Academic Year 2017/2018 which numbered 49 people. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The results showed that Edupreneurship and Job Training partially had a significant influence on student life skills. Edupreneurship and Job Training simultaneously have a significant influence on student life skills. Among the variables of Edupreneurship and Job Practice variables that have the most significant influence on Student Life Skill variables are Edupreneurship variables.*

**Keyword:** *Edupreneurship, Job Training, life skill*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Pengaruh *Edupreneurship* dan Praktek Kerja secara parsial terhadap *life skill* mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semester VI Program Studi pendidikan ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Akademik 2017/2018 yang berjumlah 49 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Edupreneurship* dan Praktek Kerja secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *life skill* mahasiswa. *Edupreneurship* dan Praktek Kerja secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *life skill* mahasiswa. Diantara variabel *Edupreneurship* dan Praktek Kerja variabel yang pengaruhnya paling signifikan terhadap variabel *life Skill* Mahasiswa adalah variabel *Edupreneurship*.

**Kata kunci:** *Edupreneurship, Praktek Kerja, life skill*

## PENDAHULUAN

*Life skill* sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Persaingan dalam dunia kerja yang nantinya akan dihadapi oleh mahasiswa ketika lulus dari perguruan tinggi sangat menuntut *life skill* yang mereka miliki. *Life skill* merupakan kemampuan, keterampilan, dan kesanggupan yang diperlukan seorang untuk menjalankan kehidupan nyata yang akan dihadapinya. Pendidikan bisa didapatkan dari mana saja. Sekolah, lembaga bimbingan belajar, program *home schooling*, keluarga, serta lingkungan sekitar. Perguruan tinggi sebagai lembaga formal dapat menjadi wadah sebagai sarana untuk membentuk dan mempersiapkan mahasiswa yang terdidik dan memiliki *life skill*.

Program studi pendidikan ekonomi STKIP persada Khatulistiwa sudah mulai menyiapkan mahasiswa untuk memiliki kecakapan hidup yang baik (*life skill*) dengan menyesuaikan kurikulum sesuai tuntutan dunia kerja dan melakukan kegiatan praktek bagi mahasiswa. Kegiatan perkuliahan dilakukan berbasis *Edupreneurship* dan mahasiswa dilatih untuk terjun langsung ke dunia kerja dengan praktek kerja di instansi-instansi terkait.

*Edupreneurship* merupakan gabungan dari dua kata dalam bahasa

Inggris, yaitu *education* dan *entrepreneurship*. Dua kata ini dijadikan satudengan maksud untuk menciptakan makna baru. Adapun secara harfiah, dalam English – Indonesia Dictionary karya John M. Echols dan Hassan Shadily, makna dari *education* adalah pendidikan. Sedangkan *entrepreneurship* secara harfiah memiliki makna kewirausahaan.

*Edupreneurship* adalah suatu pendekatan melalui skenario pembelajaran yang dapat menghidupkan ide wirausaha mahasiswa. Pendekatan pembelajaran berorientasi *Edupreneurship* merupakan pendidikan kewirausahaan yang dalam proses pembelajaran yang berfokus pada kegiatan berwirausaha baik secara teori maupun praktik. merupakan suatu inovasi pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan proses belajar-mengajar yang dikaitkan objeknya (kontekstual), sehingga selain mendidik, pendekatan ini memungkinkan mahasiswa dapat mempelajari proses pengolahan suatu bahan menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomi”

Praktek kerja yang dilakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi adalah magang di Instansi-instansi terkait seperti sekolah-sekolah, koperasi, credit union dan lembaga keuangan lainnya. Kegiatan ini sudah berlangsung selama satu tahun terakhir.

Harapannya setelah lulus dari perguruan tinggi mahasiswa memiliki *life skill* yang baik dan sudah siap memasuki dunia kerja baik bekerja sebagai wirausaha ataupun bekerja sebagai pegawai di lembaga pemerintah maupun swasta.

## **KAJIAN TEORI**

*Edupreneurship* yang memiliki gabungan makna dari *education* dan *entrepreneurship* merupakan satu kesatuan yang tidak untuk dipisahkan maknanya. Keduanya menjadi satu kesatuan oleh sebab proses yang dilaksanakan memang merupakan refleksi daripada konsep pendidikan kewirausahaan, maksudnya adalah mendidik seseorang untuk dapat mengerjakan dan menghasilkan sesuatu yang bernilai jual dan kemudian dapat dimanfaatkan olehnya sendiri atau kelompok.

Adapun mengenai tujuan daripada dilaksanakannya *edupreneurship* ini tidak lain sejalan dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II Pasal 3 mengenai Dasar, Fungsi, dan Tujuan yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut (Ningsih dkk, 2012) Program PKL yang dilaksanakan di instansi/perusahaan meliputi:

1. Praktik dasar kejuruan, dapat dilaksanakan sebagian di sekolah, dan sebagian lainnya di industri, apabila industri memiliki fasilitas pelatihan di industrinya. Apabila industri tidak memiliki fasilitas pelatihan, maka kegiatan praktik dasar kejuruan sepenuhnya dilakukan di sekolah
2. Praktik keahlian produktif, dilaksanakan di industri dalam bentuk “on job training”, berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa (pekerjaan sesungguhnya) di industri/perusahaan sesuai program keahliannya.

Pelaksanaan yang demikian juga dapat dijadikan pedoman dasar pelaksanaan PKL pada perguruan tinggi. Meskipun setiap perguruan tinggi memiliki pedoman dan aturan yang berbeda-beda.

Yang dimaksud dengan Praktek kerja dalam penelitian ini adalah praktek kerja yang dilakukan oleh

mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di sekolah-sekolah, koperasi, credit union dan lembaga terkait lainnya dengan indikator penilaian (1) prestasi; (2) keterampilan dan (3) kecakapan.

Kecakapan hidup (*life skill*) sebagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat beradaptasi dan berperilaku positif, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam kehidupan secara lebih efektif. Kecakapan hidup mencakup lima jenis, yaitu: (1) kecakapan mengenal diri, (2) kecakapan berpikir, (3) kecakapan sosial, (4) kecakapan akademik, dan (5) kecakapan kejuruan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat (3) disebutkan bahwa :Pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, sosial, intelektual, dan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri. Menurut Depdiknas (2003), kecakapan hidup (*life skill*) merupakan kecakapan yang harus dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problem hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan

solusi sehingga mampu mengatasinya. Adapun pengertian lainnya adalah “kecakapan hidup merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang dalam menjalani hidup dan kehidupannya dalam statusnya sebagai makhluk individu dalam konteks alam sekitar” (Rudiyanto, 2003).

Menurut Satori (2002), kecakapan hidup tidak semata-mata memiliki kemampuan tertentu saja (*vocational job*), namun ia harus memiliki kemampuan dasar pendukungnya secara fungsional seperti membaca, menulis, menghitung, merumuskan dan memecahkan masalah, mengelola sumber-sumber daya, bekerja dalam tim atau kelompok, terus belajar di tempat bekerja, mempergunakan teknologi dan lain sebagainya.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian eksplanasi dengan paradigma ganda dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Teknik sampling yang digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampling dengan pertimbangan

tertentu, berdasarkan pertimbangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester enam yang sudah melakukan kegiatan praktek kerja berjumlah 49 orang mahasiswa.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik komunikasi tidak langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument utama untuk mendapatkan data. Hasil data angket selanjutnya diolah menggunakan alat bantu statistik dan diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Berdasarkan output SPSS diketahui nilai constant untuk kolom Unstandardized Coefficients B adalah sebesar 7,184 dan nilai Edupreneurship 0,503 dan praktek kerja sebesar 0,446. Jadi dapat diketahui persamaan regresinya adalah  $Y = 7,184 + 0,503 + 0,446$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan adanya kontribusi positif dari kuat lemahnya variable *edupreneurship* dan praktek kerja terhadap life skill mahasiswa. Setiap peningkatan edupreneurship dan praktek kerja akan meningkatkan kemampuan life skill pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP persada khatulistiwa Sintang.

Berdasarkan hasil output SPSS table model summary diperoleh nilai R sebesar 0,807 nilai tersebut menunjukkan

bahwa derajat hubungan antara variable independen edupreneurship dan praktek kerja terhadap variable dependen life skill mahasiswa berada pada derajat kekuatan hubungan sangat kuat. Berdasarkan table interpretasi koefisien korelasi nilai 0,80 - 1,000 masuk tingkat hubungan yang sangat kuat.

Nilai R Square sebesar 0,652 menunjukkan kontribusi variable edupreneurship dan praktek kerja terhadap variable kemampuan *life skill* mahasiswa. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bila kontribusi variable edupreneurship dan praktek kerja terhadap kemampuan life skill mahasiswa adalah sebesar 65,2%.

Berdasarkan nilai output SPSS dari table anova diketahui jika nilai F hitung 43,075 dibandingkan dengan nilai F table sebesar 3,19. Nilai F hitung  $43,075 > t$  table 3,19 berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variable edupreneurship dan praktek kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable kemampuan life skill mahasiswa.

Berdasarkan output SPSS pada tabel coefficients nilai t hitung untuk variable *Edupreneurship* sebesar 7,439 > dari nilai t table sebesar 2,013 dan nilai sig 0,000 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 artinya secara parsial atau individu variable *edupreneurship* memberi pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan life skill mahasiswa.

Nilai  $t$  hitung variable praktek kerja sebesar 3,486 lebih besar dari nilai  $t$  table sebesar 2,013 dan nilai sig 0,01 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 artinya secara parsial atau individu variable praktek kerja member pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan life skill mahasiswa.

Nilai  $t$  hitung edupreneurship sebesar 7,439 lebih besar dari nilai  $t$  hitung praktek kerja sebesar 3,486 maka dapat disimpulkan diantara variable *Edupreneurship* dan variable praktek kerja yang paling mempengaruhi variable kemampuan life skill mahasiswa adalah variable *Edupreneurship*.

Berdasarkan hasil penelitian ini sangat diharapkan agar kegiatan *Edupreneurship* dan praktek kerja di prodi ekonomi terus ditingkatkan dan terus dikembangkan inovasi pembelajaran lanjutannya kedepan agar mahasiswa memiliki life skill yang berkualitas dan memiliki persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja ketika lulus dari perguruan tinggi.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Edupreneurship* dan Praktek Kerja secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *life skill* mahasiswa.

2. *Edupreneurship* dan Praktek Kerja secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *life skill* mahasiswa.
3. Diantara variabel *Edupreneurship* dan Praktek Kerja variabel yang pengaruhnya paling signifikan terhadap variabel life Skill Mahasiswa adalah variabel *Edupreneurship*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muhhamad, ” Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Pada Instansi/Perusahaan” *Jurnal SIMETRIS*, Vol 5 No 1 April 2014
- Departemen Pendidikan Nasional,  
Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003
- Fadlullah, ‘Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Islam dan Kearifan Lokal’ Jakarta: Diadit Media Press, 2011
- John M. Echols (dkk.), “*English-Indonesia Dictionary*” Jakarta: Pustaka Utama Shadili, 2000
- P. W. Ningsih, T. Lusiani, and V. Nurcahyawati, “Rancang bangun sistem informasi praktek kerja industri berbasis web ( studi kasus : smk al-azhar menganti gresik ),” *Jurnal JSIKA*, vol. 1, no. 1, 2012